

BAB V

KESIMPULAN

Amerika Serikat merupakan negara *Super Power* di dunia, dimana negara ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap negara-negara di dunia. Dari segi perekonomian dan juga kekuatan militer Amerika Serikat menempati urutan pertama di dunia. Untuk mempertahankan citranya dimata dunia internasional, Amerika Serikat mempunyai strategi-strategi yang tercermin dalam politik luar negerinya. Arah dari kebijakan luar negeri Amerika Serikat dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat terlihat dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh negara ini dan bagaimana kebijakan luar negeri untuk menanggapi dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Perubahan juga terjadi pada aktor-aktor yang terlibat dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri dari Amerika Serikat. Dalam skripsi ini terdapat kasus yang menarik untuk melihat perubahan tersebut. Kasus tersebut adalah ketika Amerika dipimpin oleh presiden Barack Obama, Amerika masuk dalam keanggotaan negosiasi TPP. Kemudian ketika Amerika mengalami pergantian kepemimpinan, yaitu di era pemerintahan Donald Trump keputusan tersebut dianulir dengan keluar dari negosiasi TPP. Pada saat ini isu kerjasama internasional sedang menyita perhatian masyarakat Amerika Serikat.

Negosiasi TPP (*Trans-Pacific Partnership*) ini menjadi sebuah rancangan organisasi perdagangan yang memiliki potensi yang sangat kuat di dunia. Keterlibatan Amerika Serikat dalam negosiasi ini juga menjadi pemikat negara lain untuk bergabung dalam negosiasi TPP ini. Namun, pergantian kepemimpinan Amerika Serikat ini menimbulkan perubahan arah terbangunnya TPP seperti yang telah dicita-citakan. Apalagi pada saat pemerintahan Donald Trump yang berbeda dengan pemerintahan Barack Obama, era kepemimpinan Trump menunjukkan komitmen yang semakin melemah bahkan adanya keinginan untuk keluar yang berpotensi untuk

membubarkan negosiasi TPP ini sendiri. Hal ini menjadi menarik untuk mengkaji latar belakang keluarnya Donald Trump dari negosiasi TPP yang selama ini dianggap sebagai 58opic58ative cara untuk menumbuhkan ekonomi Amerika Serikat maupun dunia.

Ketika Donald Trump resmi terpilih menjadi pemimpin baru di Amerika Serikat, Trump banyak membawa perubahan besar bagi negara ini. Sebelum dikeluarkannya perintah eksekutif penarikan Amerika Serikat dari negosiasi TPP, Trump melakukan pertemuan dengan para pengusaha manufaktur di hari yang sama. Para pengusaha tersebut merupakan orang-orang yang memberikan donasi untuk Partai Republik pada saat pencalonan kampanye Donald Trump sebagai presiden di Amerika Serikat. Dengan Amerika Serikat masuk dalam negosiasi TPP tersebut, para pengusaha merasa pangsa pasar mereka terancam dengan sesama negara anggota TPP lainnya. Melalui pertemuan yang dilakukan di Gedung Putih pada 23 Januari 2017, mereka menginginkan penarikan Amerika Serikat dari negosiasi TPP. Ketika sebuah perusahaan mempunyai kepentingan untuk dipenuhi maka mereka akan berkontribusi atau melakukan budi baik kepada orang yang dapat membantunya, dalam kasus ini adalah Donald Trump sebagai topik pembuat kebijakan. Para pengusaha memberikan kontribusinya mulai dari saat pencalonan presiden (memilih kandidat yang potensial yaitu Donald Trump), saat kandidat itu melakukan kampanye dengan menambah dana untuk memastikan Trump akan terpilih menjadi presiden. Setelah Donald Trump menjabat sebagai presiden, para pengusaha memantau bagaimana perkembangan kepentingan yang ingin dicapai melalui lobi-lobi (lewat pertemuan yang diselenggarakan 23 Januari 2017), dan memastikan kebijakan tersebut akan dilindungi dalam pengesahan di Kongres (masih mengalirnya dana untuk Partai Demokrat). Jika tidak dilindungi, dikhawatirkan perintah eksekutif tersebut akan digagalkan di kongres, jika pemilihan kongres banyak dimenangkan oleh Partai Demokrat.

Dengan pemberian sumbangan dana kampanye untuk Donald Trump pada pemilihan umum Amerika Serikat tahun 2016, merupakan sebuah cara dari para pengusaha untuk mempengaruhi Trump agar keluar dari negosiasi TPP. Sebagai seorang pembuat keputusan dengan pemikiran yang rasional, Donald Trump memutuskan untuk keluar dari negosiasi TPP. Hal ini melalui pertimbangan bahwa keuntungan yang didapatkan Amerika Serikat tidak sebanding dengan kerugian yang akan diterima AS. Donald Trump mempunyai pemikiran yang rasional dimana ketika seseorang mempunyai hutang terhadap orang lain maka ia berkewajiban untuk membayarnya. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Trump, pada saat kampanye pemilihan presiden ia telah dibantu berupa dana kampanye oleh kelompok pebisnis di Amerika Serikat. Dengan demikian Trump berhutang pada kelompok pebisnis tersebut sehingga Trump berkewajiban membayar jasa mereka. Donald Trump tidak bisa secara langsung membayar hutang mereka secara langsung dengan mengganti uang dalam jumlah yang sama, akan tetapi dapat melalui kebijakan-kebijakan yang memberikan keuntungan bagi kelompok korporasi di Amerika Serikat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menemukan bahwa adanya kontribusi yang diberikan oleh suatu kelompok kepentingan terhadap lembaga negara dapat menentukan peran dan pengaruhnya dalam proses pembuatan kebijakan suatu negara. Pemberian dana kampanye dapat digunakan sebagai sebuah alat bagi suatu kelompok kepentingan untuk memberikan tekanan pada pejabat terpilih agar memenuhi kepentingan yang memberikan keuntungan bagi sang penyumbang dana. Skripsi ini dapat memperkuat kajian tentang politik global Amerika Serikat bahwa adanya transaksi politik dalam pemilihan umum yang diselenggarakan oleh negara ini. Selain itu, kebijakan luar negeri Amerika Serikat sangat ditentukan oleh bagaimana kondisi-kondisi politik dalam negeri dari negara ini sendiri. Ketika penulis melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa pertanyaan-pertanyaan baru seperti bagaimana pemerintah mengelola

sumbangan-sumbangan yang dalam skripsi ini terbukti mempengaruhi pola perilaku maupun kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, dan bagaimana undang-undang mengatur tentang pemilu tersebut. Pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan maupun dapat digunakan sebagai topik untuk penelitian baru.

